

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (PERTUNJUKAN  
MUSIK TRADISIONAL) KELAS X DI SMA PGRI PEKANBARU  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Skripsi Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**BAYU PUTRA HARNANTA**

**NPM : 166710077**

**PEMBIMBING:**

**IDAWATI,S.Pd.,M.A.**

**NIDN: 1026097301**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini sebagai bagian dari proses persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 (Strata Satu) pada program studi sendratasik yang berjudul *“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional) Kelas X di SMA PGRI Pekanbaru”*.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan motivasi pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan.
3. Dr. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan masukan dan arahan saat kuliah.
6. Idawati,S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan dan arahan serta motivasi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sndratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
9. Teristimewa buat orang tua tercinta bapak “Nanang Wahyudi” yang saya sayangi dan ibuk tercinta “Sri Hartati” yang telah memberikan semangat dan dukungan, kasih sayang dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan juga seluruh teman-teman angkatan 2016 khususnya kelas E (Staccato Class),yang telah memberikan semangat kepada penulis supaya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang teristimewa Alma Lorenza yang senantiasa memberikan semangat, motifasi dan selalu menemani saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga teman teman saya Aby Ariandi, Kurnia Sugraha, Abdul sidik yang telah memberikan motivasi kepada saya.

Demikian penulisan skripsi ini penulis sampaikan, semoga segala bantuan, dorongan, motivasi menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan penyempurnaan, karena kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Karena masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, 25 September 2021

Penulis

Bayu Putra Harnanta

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (PERTUNJUKAN  
MUSIK TRADISIONAL) KELAS X DI SMA PGRI PEKANBARU  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Bayu Putra Harnanta**  
**1666710077**

**PEMBIMBING UTAMA**

**IDAWATI,S.Pd.,M.A.**  
**NIDN: 1026097301**

**ABSTRAK**

Judul dari penelitian ini adalah “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional) Kelas X di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021”, tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional)Kelas X di SMA PGRI PekanbaruTahun Ajaran 2020/2021. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Sudjana (2010 : 28) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Agar pembelajaran yang dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menjadi subjek dari dalam penelitian kali ini adalah guru dari SMA PGRI Pekanbaru yaitu ibu Maridawati S.Pd dan siswa kelas X SMA PGRI Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan proses pembelajaran seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan menggunakan metode tanya jawab, wawancara dan juga diskusi, namun karna pandemi pada saat ini proses pembelajaran tidak bisa dilakukan seperti biasanya dan digantikan dengan pembelajaran dalam jaringan atau lebih dikenal dengan daring.

**Kata Kunci :** Proses Pelaksanaan Pembelajaran

**IMPLEMENTATION OF CULTURAL ARTS LEARNING (PERFORMANCE  
TRADITIONAL MUSIC) CLASS X AT SMA PGRI PEKANBARU  
ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**Bayu Putra Harnanta**  
**1666710077**

**MAIN GUIDE**

**IDAWATI,S.Pd.,M.A.**  
**NIDN: 1026097301**

**ABSTRACT**

*The title of this research is "Implementation Cultural Arts Learning (Traditional Music Performance) Class X at SMA PGRI Pekanbaru Academic Year 2020/2021, the purpose of carrying out this research is to find implementation process learning art (traditional music performance) class x at SMA PGRI Pekanbaru, academic year 2020/2021. Theory used in this study is the theory of Sudjana (2010 : 28) learning is a deliberate effort by educators that can cause students to carry out learning activities and to learning that is carried out perfectly and is achieved from the learning objectives has been determined, the learning program includes the syllabus, curriculum, RPP, facilities and infrastructure, methods and evaluation. Method used in study is a qualitative descriptive method that is the subject of from the reseach this time is a teacher from SMA PGRI Pekanbaru. As for technique data collection used in this research is by observation, interview, and documentation. From research done obtained learning process cultural arts at SMA PGRI Pekanbaru carried out one a week using the question method answer, interview and also discussion, but because of the pandemic at this time this process learning can't be done as usual and replace with online learning or better known as online method.*

**Keywords** : *Learning Implementation Process*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan masalah .....	8
1.6 Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Konsep Pembelajaran .....	10
2.2 Teori Pembelajaran.....	11
2.2.1 Kurikulum .....	12
2.2.2 Silabus .....	13
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	13
2.2.4 Sarana dan Prasarana.....	14
2.2.5 Metode.....	15
2.2.6 Evaluasi/Penilaian .....	17
2.3 Pengertian Seni Budaya.....	18
2.4 Musik Tradisional.....	20
2.5 Kajian Relevan .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Jenis Sumber Data .....	27
3.4.1 Data primer.....	27
3.4.2 Data Skunder.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5.1 Observasi.....	28
3.5.2 Teknik Wawancara.....	29
3.5.3 Teknik Dokumentasi .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>

4.1	Gambaran Umum .....	33
4.1.1	Sejarah SMA PGRI PEKANBARU .....	33
4.1.2	Profil SMA PGRI PEKANBARU .....	33
4.1.3	Visi Dan Misi SMA PGRI PEKANBARU .....	34
4.1.4	Sarana Dan Prasarana .....	35
4.1.5	Jumlah Peserta Didik dan Guru .....	36
4.2	Penyajian Data.....	38
4.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional) Kelas X DI SMA PGRI PEKANBARU Tahun Ajaran 2020/2021 .....	38
4.2.2	Kurikulum.....	39
4.2.3	Silabus.....	41
4.2.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	45
4.2.5	Sarana dan Prasarana .....	89
4.2.6	Metode.....	91
4.2.7	Evaluasi.....	95
<b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>99</b>
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Hambatan.....	100
5.3	Saran.....	100
<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>		<b>102</b>
<b>LAMPIRAN GAMBAR.....</b>		<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>112</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negaranya (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Piet A Sahertian (2008 : 1 ) pendidikan adalah usaha sadar dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran disekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas, sedangkan pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan diluar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara teratur dan berjenjang. Hasil pendidikan non formal dapat dihargai setara dengan hasil pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Dalam proses pendidikan guru memegang peranan penting. Para siswa tidak mungkin belajar tanpa adanya bimbingan dari seorang guru. Guru sebagai fasilitator mengembang tanggung jawab dalam proses berkelompok, penyuluhan dan keterampilan-keterampilan dalam belajar.

Menjadi seorang guru harus menguasai tujuan dari kurikulum. Hal ini dilakukan agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan berjalan dengan waktu. Untuk itulah seorang guru harus menganggap bahwa kurikulum sebagai program pembelajaran yang harus diberikan kepada para peserta didik, sehingga apa yang terdapat dalam isi kurikulum ini dapat sepenuhnya disampaikan oleh guru menjadi suatu materi yang menarik disajikan untuk para peserta didik.

Contoh materi yang menarik dan banyak disenangi oleh peserta didik adalah dalam mata pelajaran seni budaya, karena dalam mata pembelajaran seni budaya ini para peserta didik bebas menuangkan segala bentuk kreatifitasnya, tentunya dengan dibimbing oleh guru.

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi seni rupa, seni music, seni tari, dan seni teater. Sekolah dapat melaksanakan lebih dari satu jenis bidang

tergantung kapasitas pengajar dan fasilitas yang telah disediakan yang untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada tiap masing masing sekolah.

Seni musik merupakan salah satu materi dalam pelajaran seni budaya yang yang terdapat disekolah, mengajar dan melatih materi music ini dibebankan kepada guru yang mengajar di bidang seni budaya, untuk itulah guru seni budaya harus juga menguasai hal hal yang berkaitan dengan pengajara seni budaya khususnya tentang musik.

Seni musik merupakan salah satu bagian dalam mata pelajaran seni budaya yang mulai dipelajari sejak kelas 1 smp sampai kelas 3 sma, biasanya diadakan pada semester ganjil atau ada juga yang melaksanakannya disemester genap tergantung dari pengajarnya. Materi yang disajikan pun berbeda beda, mulai dari pertunjukan musik tradisional, olah vokal solo, berkelompok, bermain instrument music sederhana secara solo maupun berkelompok dan masih .banyak lagi.

Dalam proses pengajaran seni budaya ini diperlukan adanya metode metode atau cara cara yang sesuai dengan materi dan bahan pengajaran, dalam hal ini adalah agar proses pembelajaran dapat menjadi menyenangkan dan menarik bagi para peserta didik dan tentunya untuk memenuhi target pembelajaran yang telah di tetapkan sejak awal. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya (musik) pada kelas X SMA PGRI Pekanbaru adalah metode tanya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran adalah worksheet atau lembar kerja siswa, lembar penilaian dan juga LCD proyektor.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 27 Januari 2021 di SMA PGRI Pekanbaru Provinsi Riau, penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya mengenai bagaimanakah pembelajaran seni budaya (pertunjukan musik tradisional) pada kelas X, dengan guru seni budaya yang bernama Ibu Maridawati S.Pd. Penulis melakukan wawancara dengan mengambil judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya ( pertunjukan musik tradisional) pada kelas X di SMA PGRI Pekanbaru T.A2020/2021”. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat skripsi yang dibuat oleh penulis

Hasil wawancara peneliti bersama Maridawati selaku guru yang mengajar seni budaya pada kelas X SMA PGRI Pekanbaru, bahwa :

“ Pembelajaran seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013 yang merupakan panduan sekolah dengan mencakup pelajaran seni musik, seni tari, dan seni rupa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 75”

Waktu pertemuan pada pembelajaran seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru yaitu 2x45 menit dalam seminggu dan dengan menggunakan metodenya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran. Media dan alat yang digunakan pada saat proses pengajaran seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru yaitu worksheet atau lembar kerja siswa, lembar penilaian dan juga LCD proyektor, penggaris, spidol, papan tulis, laptop dan juga infocus.

Pelaksana kegiatan pembelajaran seni budaya musik pada kelas X di SMA PGRI Pekanbaru ditujukan untuk menambah wawasan, rasa kreatifitas, dan membentuk rasa apresiasi terhadap bidang seni untuk itu setiap guru bidang studi pendidikan seni budaya harus memiliki kemampuan, menguasai materi, disiplin, tanggung jawab, serta harus mengajar secara profesional. Di SMA PGRI Pekanbaru sendiri memakai kurikulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan

oleh pemerintah seperti pada sekolah lain pada umumnya. Melalui penerapan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pengetahuannya secara mandiri begitu juga dengan guru tidak saja hanya menuntut peserta didik untuk mandiri dalam meningkatkan pengetahuannya seorang guru pun juga dituntut untuk lebih menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan kepada para peserta didik agar materi yang disampaikan lebih jelas dan dapat mudah dipahami oleh semua peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maridawati selaku guru seni budaya tentang kurikulum yang digunakan.

“ Di SMA PGRI Pekanbaru ini menggunakan kurikulum 2013, namun pada saat sekarang ini yang sedang terjadinya wabah pandemic covid 19 maka kurikulum ini mengikuti konsep pembelajaran dengan menggunakan metode dalam jaringan atau daring yang telah disepakati oleh pihak sekolah”.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Menurut Kosasih (2018:144) silabus yakni pedoman rencana pembelajaran yang fungsinya sebagai acuan pengembangan RPP. Didalamnya memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, kompetensi isi (KI), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan KI dan KD dalam kurikulum. Untuk kurikulum 2013, silabus disusun oleh pemerintah ditingkat nasional. Silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.

Pada silabus pembelajaran seni budaya kelas X SMA PGRI Pekanbaru mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) dengan materi pertunjukan musik tradisional maka silabus dapat dijadikan guru sebagai pedoman dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Namun melihat kondisi lingkungan saat ini sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dikarenakan telah diberlakukannya PSBB akibat dari mewabahnya virus corona yang melanda hampir seluruh dunia, tak terlepas juga di Indonesia, hal ini mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar secara tatap muka di sekolah.

Dengan demikian pembelajaran yang sebaiknya dilakukan dengan cara tatap muka terpaksa dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan), hal ini dilaksanakan agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan juga siswa tidak jauh tertinggal materi pembelajarannya.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah disediakan.

Menurut Hamzah (2014 : 34) pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa fisik, misalnya karena peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pemisah dapat pula jarak nonfisik, yaitu berupa keadaan yang memaksa seorang yang

tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan, namun tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya kelas X di SMA PGRI Pekanbaru T.A 2020/2021. Penelitian ini diberi judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya(Pertunjukan Musik Tradisional) KelasX di SMA PGRI Pekanbaru T.A 2020/2021”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “ Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya ( pertunjukan musik tradisional) kelas X SMA PGRI Pekanbaru T.A 2020/2021”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya( pertunjukan musik tradisional) kelas X SMA PGRI Pekanbaru T.A 2020/2021 pada masa pandemi saat ini.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis penelitian ini untuk mengetahui proses Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya kelas X SMA PGRI Pekanbaru T.A 2020/2021.
2. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk melakukan penelitian ini.

3. Bagi program Studi Pendidikan Sendratasik, penulisan ini di harapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia Akademik, khususnya di lembaga Pendidikan seni.
4. Bagi pembaca untuk memperdalam wawasan secara lisan dan tulisan serta menambah wawasan tentang pendidikan yang dilaksanakan di sekolah.

### **1.5 Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut :

Penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya (pertunjukan musik tradisional) kelas X SMA PGRI Pekanbaru T.A 2020/2021.

### **1.6 Definisi Operasional**

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah kata kunci yang akan menjadi acuan pembaca agar terhindar dari kesalahan dalam mentafsirkan judul pada proposal ini, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Pembelajaran**

Menurut Oemar Hamalik (2003 : 54) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

#### **2. Pembelajaran**

Menurut Suryosubroto (2009 : 23) pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan. Saat pelaksanaan pembelajaran



seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi :kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sarana dan prasarana, metode, dan evaluasi.

### 3. Seni budaya

Menurut M Thoyibi seni budaya adalah perwujudan rasa seni yang sudah membudaya, yang termasuk dalam aspek dalam aspek kebudayaan, sudah bisa dirasakan oleh orang banyak dalam kurun waktu perjalanan sejarah peradaban manusia.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Pembelajaran**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antara sesama peserta didik atau antar sejawat, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan social dan alam (Miarso 2008:3).

Pembelajaran adalah proses pemerolehan maklumat dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Dalam pengertian konteks pendidikan, guru biasanya berusaha mengajar supaya peserta didik dapat belajar menguasai isi pelajaran demi mencapai suatu objektif yang ditentukan.

Pembelajaran akan membawa pada perubahan pada seseorang. Pembelajaran adalah suatu kata yang memiliki arti sama dengan kata mengajar. Kata mengajar memiliki arti yang kompleks dan beraneka macam sesuai dengan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Oemar Hamalik (2003 : 54) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan

prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Adapun tujuan pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2011 : 76) yaitu yang menjadi kunci dalam dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran, dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa saja yang hendak dicapai, dan dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata ajaran yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi para siswa, dan dia harus mampu menulis dan melilih tujuan tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur.

Suatu tujuan pembelajaran seyoginya memenuhi kriteria sebagai berikut:

2. Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, misalnya dalam situasi bermain peran.
3. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
4. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya pada peta pulau jawa, siswa dapat mewarnai dan memberi label pada sekurang kurangnya tiga gunung utama.

## **2.2 Teori Pembelajaran**

Menurut Hermawan (2013 : 9) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sudjana (2010 :

28) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar

Saat pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus membuat perangkat pembelajaran, hal ini ditujukan agar pembelajaran yang dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi :

### 2.2.1 Kurikulum

Menurut Sudjana (2010 : 1) kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *Curir* artinya pelari. Kara *Curere* artinya tempat berpacu. Curriculum diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat itu kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa/murid untuk mencapai ijazah. Rumusan kurikulum tersebut mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata pelajaran (subjek matter) yang harus dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah. Itulah sebabnya kurikulum sering dipandang sebagai rencana pelajaran untuk siswa.

Oemar Hamalik (2013:16) kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan adanya program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di SMA PGRI Pekanbaru adalah kurikulum 2013 atau biasanya disingkat dengan (K13). Kurikulum ini digunakan di SMA

PGRI Pekanbaru sebagai acuan dalam proses pembelajaran disekolah. Kurikulum ini diterapkan disemua tingkatan kelas di sekolah yaitu mulai dari kelas X hingga kelas XII.

### **2.2.2 Silabus**

Menurut kurikulum 2013 pengertian silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indicator penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan dan alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut : Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan untuk menanamkan/membentuk kompetensi tersebut upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik. Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran dan pengembangan system penilaian.

### **2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.

#### 2.2.4 Sarana dan Prasarana

Menurut E.Mulyasa (2002) sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti bangunan, lapangan, ruang kelas, kursi, meja, serta alat alat dalam media pengajaran. Sarana adalah semua keperluan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.

Menurut Barnawi (2012:47-48) prasarana pendidikan merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung akan menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan optimal.

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang didapat dan digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA PGRI Pekanbaru meliputi :

ruang kelas, lapangan, perpustakaan, meja, kursi, papan tulis, infokus, laptop dan lain lain yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

### 2.2.5 Metode

Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Tidak semua metode pembelajaran sesuai dengan para siswa, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya, inilah tugas guru untuk dapat memilih metode apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar para siswa dapat sepenuhnya memahami materi yang akan diajarkan nanti.

Namun pada masa pandemic pada saat ini metode pembelajaran yang digunakan saat ini yang paling tepat adalah dengan metode daring atau dalam jaringan. Hal ini dikarenakan tidak diperbolehkan untuk bertemu secara tatap muka dan berkumpul dalam satu ruangan dengan waktu yang lama. Hal ini lah yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi terhambat, maka dari itu agar kegiatan pembelajaran dapat terus dilaksanakan maka metode yang digunakan harus sesuai dengan kondisi pada saat ini dan metode yang paling tepat digunakan adalah metode daring(dalam jaringan)/ E-learning.

E-learning menurut Daryanto (2010 : 168) adalah system pembelajaran yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media

elektronik. Pengertian tersebut memusatkan pengertian e-learning pada system pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan media elektronik.

Menurut Rusman (2012 : 293) e-learning merupakan segala aktifitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui e-learning pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung kepada guru/instruktur tetapi diperoleh melalui media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, tape video, atau audio, penyiaran melalui satelit, televsi interaktif serta CD-ROM.

Adapun jenis jenis e-learning terbagi menjadi tiga model umum sebagai berikut:

1. Model Adjunct

Model Adjunct adalah model pembelajaran tatap muka didalam kelas dimana media elektronik hanya dijadikan sebagai penunjang pembelajaran. Model ini juga dikenal sebagai model tradisional plus dimana model pembelajaran konvensional dengan media elektronik sebagai pendukung pembelajaran.

Media elektronik hanya dijadikan optional ketika sumber belajar tidak bias diadakan. Sebagai contoh penggunaan program simulasi labolatorium elektronik pada percobaan ledakan ikatan kimia karna terlalu berbahaya.

2. Model Blended Learning

Model *Blended Learning* adalah metode campuran dimana pembelajaran dilakukan dengan dua metode yakni tatap muka didalam kelas kemudian dipadukan dengan pembelajaran dalam jaringan. Metode ini pada umumnya



terbagi atas dua jenis yakni tipe Konstruksi Konfirmasi dan tipe Konfirmasi Konstruksi.

Model konstruksi konfirmasi dilakukan dengan cara konstruksi pengetahuan dilakukan di dalam kelas dengan sumber pengetahuan didominasi oleh pendidik, konfirmasi dilakukan diluar kelas dengan metode daring. Metode ini banyak digunakan untuk materi yang gemuk dan banyak membutuhkan keterampilan khusus. Seperti pelatihan yang membutuhkan laboratorium seperti pada kelas kesehatan dan kedokteran, kelas elektronik dan sejenisnya.

Model kedua adalah model konfirmasi konstruksi. Model ini mengarahkan peserta didik untuk membangun pengetahuan diluar kelas kemudian melakukan konfirmasi pengetahuan didalam kelas. Tujuan dari konfirmasi ini untuk memastikan proses pembelajaran dilakukan dengan benar diluar kelas dan dari sumber sumber yang valid. Peserta didik dianggap belum memiliki pengetahuan yang cukup baik untuk melakukan konfirmasi sumber sumber belajar.

### 3. Model Fully Online

Model selanjutnya adalah *Fully Online* atau model daring penuh dimana pembelajaran dilakukan secara penuh. Dalam model ini instruktur atau guru dan peserta didik tidak saling bertemu dan tetap berada di tempat masing masing, hal ini juga membuat model ini disebut sebagai *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh.

#### 2.2.6 Evaluasi/Peniaian

Menurut suryosubroto (2009:148) Evaluasi ini perlu dilakukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang diberikan kepada peserta didik dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Tegasnya penilaian atau evaluasi ini merupakan barometer untuk mengukur tercapainya proses interaksi.

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang ditetapkan. Tujuan dari penilaian pembelajaran adalah mengetahui sampai manakah siswa mencapai tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Cara untuk mengevaluasi penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran didasari dari hasil penilaian oleh pembimbing yang dinyatakan secara kualitatif yang ditulis dengan kualitatif: Amat baik (A), Baik(B), Cukup(C), dan Kurang(D).

### **2.3 Pengertian Seni Budaya**

Seni budaya diambil dari dua kata yang berbeda, yaitu seni dan budaya. Kata seni diambil dari bahasa Sanskerta 'Sani' yang memiliki makna (persembahan, pemujaan dan pelayanan). Istilah ini bisa diartikan sebagai hal yang dibuat oleh manusia dimana hal tersebut mengandung unsur keindahan yang bisa membangkitkan perasaan orang lain.

Sedangkan kata budaya juga diambil dari bahasa Sanskerta 'buddayah' yang memiliki arti sesuatu yang berkaitan dengan akal dan budi dari manusia. Budaya juga bisa diartikan sebagai cara hidup yang berkembang di dalam suatu masyarakat dan diwariskan secara turun temurun. Budaya ini merupakan suatu pola hidup yang sifatnya kompleks yang dimiliki oleh kelompok masyarakat.

Sedangkan menurut M. Thoyibi yang merupakan seorang filsuf berpengaruh di Indonesia. Seni budaya yang dikemukakan oleh M. Thoyibi adalah penjelmaan dari rasa seni yang telah membudaya, yang mana termasuk dalam aspek kebudayaan sehingga bisa diresapi dan dirasakan oleh banyak orang dalam perjalanan sejarah peradaban manusia.

Seni budaya ini dapat dibedakan menjadi seni rupa, musik, tari dan teater

- a) Seni rupa sebagai suatu bentuk ungkapan seni yang mengekspresikan pengalaman hidup, pengalaman estetis atau artistik manusia dengan menggunakan unsur seni untuk menghasilkan susunan atau struktur karya seni rupa yang dapat diamati, dilihat, diraba, didengar atau diapresiasi oleh publik atau penikmat seni.
- b) Seni musik, seni musik adalah salah satu cabang seni yang dapat terwujud dengan adanya bunyi. Musik dibangun oleh unsur-unsur ritme, melodi, harmoni dan tekstur.
- c) Seni tari, unsur-unsur tari yaitu unsur gerak, tenaga, ruang dan waktu. Seni tari mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- d) Seni drama, yang mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.

## 2.4 Musik Tradisional

Musik tradisional menurut Sedyawati (1992 : 23) musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi. Musik tradisional menurut Tumbijo (1977 : 13) adalah seni budaya yang sejak lama turun temurun telah hidup dan berkembang di daerah tertentu. Maka dapat dijelaskan bahwa musik tradisional adalah musik masyarakat yang turun temurun dan berkelanjutan pada masyarakat suatu daerah. Kesenian tradisional pada umumnya juga tidak dapat diketahui secara pasti kapan dan siapa penciptanya. Hal ini dikarenakan kesenian tradisional atau kesenian rakyat bukan merupakan hasil kreatifitas individu, tetapi tercipta secara anonym bersama kreatifitas masyarakat yang mendukungnya (Kayam : 60).

Tradisi dalam kebudayaan adalah suatu struktur kreatifitas yang sudah ada sebelumnya. Dalam tradisi ini juga mengandung arti keberadaan atau suatu kebudayaan yang tidak terpisahkan dengan masa lalu. Tradisi adalah sesuatu yang menghadirkan masa lalu pada era sekarang. Sehingga kebudayaan suatu masyarakat dalam konsepsi tradisi merupakan kontinuitas masa lalu bagi masa kini dan akan datang (Purba, 2007 : 2). Suatu musik tradisional di dalamnya terdapat gambaran mentalitas, prinsip prinsip ekspresif dan nilai nilai estetika suatu jenis masyarakat.

Musik tradisional adalah musik bersifat khas dan mencerminkan suatu bangsa atau masyarakat, musik tradisional baik itu kumpulan komposisi, idiom dan instrumentasinya, serta gaya gaya ataupun elemen elemen dasar komposisinya, seperti struktur ritme, melodi, modus atau tangga nada, tidak diambil dari repertoar atau sistem musik yang berasal dari luar budaya suatu masyarakat pemilik musik yang dimaksud.

## 2.5 Kajian Relevan

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini ada beberapa kajian relevan yang penulis gunakan diantaranya adalah:

Skripsi Wulansari (2019) yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) di Kelas XI IPA 2 SMA 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019, dengan rumusan masalah bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) di Kelas XI IPA 2 SMA 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019.

Skripsi Tiara Sani (2017) yang berjudul Pembelajaran Seni Budaya (Memainkan Alat Musik Pianika ) di Kelas V SDN Telaga Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau, dengan rumusan masalah bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Memainkan Alat Musik Pianika ) di Kelas V SDN Telaga Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Skripsi Septiani Mutia (2016) yang berjudul Pengajaran Seni Budaya (Seni Musik Tradisional) di Kelas X Akuntansi SMA Saintika Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017, dengan rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Seni Musik Tradisional) di Kelas X Akuntansi SMA Saintika Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017.

Skripsi Nuri Melki (2016) yang berjudul Pengajaran Seni Budaya (Ansambel Sejenis/ Recorder) Pada Siswa Kelas VIII di MTSN Padang Mutung Kabupaten Kampar, dengan mengambil rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Ansambel Sejenis/ Recorder) Pada Siswa Kelas VIII di MTSN Padang Mutung Kabupaten Kampar.

Skripsi Wan Annisa Permatasari (2017) yang berjudul Pelaksanaan Pengajaran Metode Saintifik Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII SMP Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017, dengan mengambil rumusan masalah bagaimanakah proses Pelaksanaan Pengajaran Metode Saintifik Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII SMP Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode yang menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan penelitian berasal dari bahasa Inggris “*Research*” yang berarti proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan.

Menurut Musfiqon (2012 : 2) metodologi berasal dari bahasa Yunani yang telah dikembangkan dalam dunia keilmuan serta telah masuk dalam disiplin ilmu. Metodologi adalah ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran, menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, sesuai dengan realitas yang dikaji (Wikipedia.org,19/03/2012). Kata kunci metodologi adalah “ilmu dan tata cara” yang dipadukan dalam proses pencarian kebenaran, termasuk melalui kegiatan penelitian.

Menurut Musfiqon (2012 : 2) Metodologi lebih bersifat keilmuan dan abstrak, belum bersifat operasional empiris praktis. Di dalam metodologi ilmiah tersimpan unsur keilmuan yang dapat dikembangkan secara komprehensif. Hal ini dapat dipahami dari asal kata metodologi, yaitu metode dan logos. Metode adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana ilmu didapatkan. Dalam konteks ini, metodologi berposisi sebagai ilmu untuk mencari kebenaran, bahkan masih masuk dalam kerangka filsafat ilmu.

Bermula dari pemahaman inilah, sebagian ilmuan menyebut metodologi sebagai science of methods, yaitu ilmu yang membicarakan tentang metode sebagai strategi, tata cara, serta teknik pencarian kebenaran (Noor 2011 : 23). Dalam langkah praktis penelitian, metodologi menjadi bagian dari filsafat yang menjadi bingkai keilmuan, sesuai disiplin ilmu yang diteliti.

Dari beberapa paparan diatas dapat dipahami bahwa metodologi merupakan ilmu tentang metode, yaitu disiplin ilmu yang mempelajari tentang bagaimana ilmu didapatkan. Posisi metodologi masih sebagai ilmu yang dapat dikembangkan sesuai dinamika keilmuan. Dalam konteks penelitian metodologi dapat diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang tata cara melakukan penelitian, dalam rangka untuk menemukan kebenaran.

Menurut Hermawan (2011 : 27) penelitian merupakan suatu investigasi yang terorganisir untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah. Kerlinger (2002), mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai “penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan penyelidikan kritis dari proporsi proporsi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam”.

Menurut Sugiyono (2014 : 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Menurut Iskandar (2008 : 17) penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti menjawab permasalahan untuk mendapat data data



kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Menurut Sukardi (2010 : 4) Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan metodologis, yaitu melalui observasi secara sistematis, terkontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal hal apa saja yang terjadi dalam penelitian ini. Alasan penulis dalam menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini adalah bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam tentang masalah yang akan diteliti. Secara otomatis penulis akan lebih banyak berinteraksi dengan kepala sekolah, guru guru dan para siswa siswi yang ditujukan untuk memperoleh data yang bisa untuk lebih diteliti untuk penelitian ini.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Menurut Hamid Darmadi (2011 : 52) yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Menurut Sukardi (2014 : 53) yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam suatu kawasan.

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian

ini dilakukan di SMA PGRI Kota Pekanbaru yang terletak di jalan Gelugur Harapan Raya, Kecamatan Bukit Raya Kelurahan Tangkerang Utara. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2021 sampai dengan bulan februari 2021.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Musfiqon (2012 : 97) subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan focus masalah penelitian.

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif ditentukan oleh peneliti. Peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dengan tetap memperhatikan kaidah dan etika ilmiah, antara peneliti dan informan. Dalam interaksi inilah akan terjadi wawancara mendalam dan observasi partisipatif yang akan menjadi ciri khas penelitian kualitatif.

Subjek penelitian ini di diambil dari siswa siswi kelas X di SMA PGRI Pekanbaru dengan guru yang mengajar mata pelajaran seni budayanya adalah ibuk Maridawati S.Pd yang pada semester ini mengajarka tentang pertunjukan musik tradisional.

### **3.4 Jenis Sumber Data**

#### **3.4.1 Data primer**

Menurut Iskandar (2008 : 252);) data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data yang berwujud data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan observasi partisipatif, wawancara, dan penyebaran angket.

Menurut Sukardi (2014 : 205) sumber sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Contoh sumber sumber primer lainnya yang sering menjadi perhatian pra peneliti dilapangan atau situs diantaranya seperti, dokumen asli, relief, dan benda benda peninggalan masyarakat zaman lampau.

Data primer yang bersumber dari observasi ini adalah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (pertunjukan musik tradisional) kelas X di SMA PGRI Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru yang mengajar seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru dan juga melakukan wawancara kepada beberapa orang siswa.

#### **3.4.2 Data Skunder**

Menurut Iskandar (2008 : 253) data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi, dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Sumber data skunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang organisasi tempat penelitian, data data yang berhubungan dengan subjek yang diteliti serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sukardi (2014 : 205) sumber informasi skunder yaitu informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Sumber skunder ini dapat berupapara alhi yang mendalami atau mengetahui peristiwa yang dibahas dan dari buku atau catatan yang berkaitan dengan pristiwa, buku sejarah, artikel dalam ensiklopedia, dan riview penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Musfiqon (2012 : 120) observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan permasalahan penelitian.

Menurut Margono (2010 : 158) obervasi diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakuka terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya pristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya pristiwa yang akandiselidiki misalnya prisrtiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.

Observasi yang dilakukan pada saat penelitian ini adalah dengan cara observasi non partisipan karna peneliti tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA PGRI Pekanbaru tetapi peneliti melihat secara langsung proses dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengajar seni budaya di SMA PGRI tersebut yang pada saat ini dilakukan dengan cara daring atau dalam jaringan dengan media laptop dan bisa juga dengan menggunakan smartphone atau ponsel dari guru dan juga siswa yang mengikuti pelajaran seni budaya tersebut.

### 3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Ghani (2014 : 176) wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian. Dalam penelitian tindakan, wawancara diperlukan sesuai dengan kebutuhan, baik terkait materi pelengkap maupun untuk meyakinkan atau menguatkan tentang beberapa hal terkait fokus penelitian.

Menurut Sudaryono (2006 : 82) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Menurut Nasution (2003 : 113) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, dikarenakan teknik wawancara ini adalah teknik yang paling tepat untuk memperoleh data data yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dalam wawancara ini penulis mewawancarai seorang guru yang bertugas sebagai guru pembina mata pelajaran seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru dan beberapa orang siswa kelas X yang mempelajari tentang seni budaya tersebut.

### 3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Musfiqon (2012 : 131) dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.

Menurut Sudaryono (2006 : 90) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto foto, film documenter, data yang relevan penelitian.

Teknik dokumentasi ini digunakan guna untuk memperoleh data skunder untuk melengkapi data yang sebelumnya telah diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kamera dari ponsel untuk mengambil foto dan merekam video dari kegiatan pembelajaran seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru yang pada saat ini peneliti hanya dapat mendokumentasikan kegiatan guru dalam mengajar dan menrangkan materi melalui media laptop ataupun smartphone atau ponsel, dan para siswa dapat menyimak materi yang diajarkan melalui smartphone siswa masing masing dan

dapat juga mencatat hal hal penting yang telah di terangkan oleh guru, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat dari data dan hasil yang telah didapatkan selama penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Iskandar (2008 : 178) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul.

Menurut Miles and Huberman dalam buku Iskandar (2008: 222) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

Dengan demikian di dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan. Sehingga data yang telah direduksi oleh peneliti memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah melakukan reduksi data hal yang akan kita lakukan selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Di dalam penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Data yang telah diperoleh tidak semuanya yang akan ipaparkan untuk itu peneliti perlu menganalisis data untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan atau menjawab masalah yang diteliti di dalam penyajian data.

Pada penelitian ini penulis melakukan penyajian data yang di dalamnya memuat seluruh hasil tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya (pertunjukan musik tradisional) kelas x di sma PGRI Pekanbaru.

## 3. Membuat Kesimpulan (Verifikasi Data)

Verifikasi data merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Sejarah SMA PGRI PEKANBARU

Sekolah Menengah Atas (SMA) PGRI Pekanbaru adalah sekolah swasta di kota Pekanbaru, Riau yang dimiliki oleh Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YLPI) kota Pekanbaru. Sekolah ini beralamatkan di jalan Bridgen Katamso No. 44, Tangkerang, Pekanbaru, Riau. Sekolah ini terletak diantara SMP dan SMK PGRI Pekanbaru, selain itu terdapat juga cabang yang terletak di jalan Lobak, Panam, Pekanbaru.

##### 4.1.2 Profil SMA PGRI PEKANBARU

SMA PGRI Pekanbaru berdiri pada tahun 1983 dengan kepala sekolah yang pertama Bapak WS. Wasri, BA dan digantikan oleh Ibu Dra. Karnida sejak tahun 2012 sampai sekarang telah terpilih sebanyak 2 periode sebagai Kepala sekolah. SMA PGRI Pekanbaru terletak di Jalan Brig. Katamso no 44 Tangkerang, kecamatan Bukit Raya. Posisi SMA PGRI sekitar 500 M dari jalan Sudirman dan sekitar 200 M dari jalan Harapan Raya sehingga mudah untuk diakses menggunakan kendaraan roda dua maupun roda 4 dengan kondisi jalan beraspal dan dikelilingi oleh perumahan masyarakat.

Adapun identitas SMA PGRI Pekanbaru terdapat dibawah ini:

1. Nama Sekolah : SMAS PGRI Pekanbaru
2. Nomor Statistik : 302096008090

3. Nama Kepala Sekolah : ELPISNO, S.Pd
4. Alamat : Birg.Jend.Katamso No. 44
5. Kelurahan : Tangkerang Utara
6. Kecamatan : Bukit Raya
7. Kabupaten/Kota : Pekanbaru
8. Provinsi : Riau
9. Kode Pos : 28282
10. Telpon : (0769)21617
11. Status Sekolah : Swasta
12. Akreditasi Sekolah : A
13. Tahun Berdiri : 1981

#### 4.1.3 Visi Dan Misi SMA PGRI PEKANBARU

- a. Visi SMA PGRI Pekanbaru adalah :

*“Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, beriman , bertaqwa dan berakhlak mulia, peduli lingkungan serta memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas”.*

- b. MISISMA PGRI PEKANBARU

Misi SMA PGRI Pekanbaru Mengusahakan pendidikan dalam rangka mendidik putra bangsa agar dapat :

1. Mewujudkan Prestasi Akademik Berkarakter
2. Membentuk Peserta Didik yang Beriman dan Bertaqwa
3. Membentuk Peserta Didik yang Berakhlak dan Berbudi Pekerti Luhur,
4. Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler,
5. Menumbuhkan Minat Baca
6. Membentuk Peserta Didik yang Mencintai Lingkungan

## 7. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris

### c. TUJUAN SMA PGRI PEKANBARU

1. Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,
2. Meningkatkan keterampilan untuk hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Meningkatkan kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler
4. Meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris
5. Meningkatkan kesadaran peduli dan mencintai lingkungan
6. Meningkatkan minat baca di kalangan peserta didik

#### 4.1.4 Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang baik ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya salah satu contohnya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah, adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan di SMA PGRI PEKANBARU yaitu:

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	13	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kantor	4	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang Laboratorium IPA	3	Baik
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Siap digunakan
7	Ruang Laboratorium Komputer	2	Baik

8	Koperasi	1	Baik
9	Ruang Ibadah/Masjid	1	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	BK, Pramuka, kesenian	1	Baik
13	WC	8	Baik

#### 4.1.5 Jumlah Peserta Didik dan Guru

Jumlah peserta didik SMA PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022

NO	NAMA ROMBEL	TINGKAT	JML PD LK	JML PD PR	JUMLAH
1	10 MIPA 1	10	14	22	36
2	10 IPS 1	10	7	19	26
3	11 MIPA 1	11	10	17	27
4	11 IPS 1	11	17	22	39
5	12 MIPA 1	12	13	8	21
6	12 IPS 1	12	10	7	17
			71	95	166

Jumlah tenaga pendidik SMA PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2021/2022

No	Nama	Jabatan
1	Elpisno, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Vera Febriani, S.Pd	Guru Mapel
3	Apriyanto, S.Ag	Guru Mapel
4	Ilma Shofia, M.Pd	Guru Mapel
5	Mountesiena, S.Pd	Guru Mapel

6	Drs. Ahmad	Guru Mapel
7	Dra. Hj Asmawati	Guru Mapel
8	Hj. Zulfitra Dewi, S.Pd	Guru Mapel
9	Ir. Karderina	Guru Mapel
10	Siswanto, S.Pd	Guru Mapel
11	Suprihatingsih, S.Si	Guru Mapel
12	Maridawati, S.Pd	Guru Mapel
13	Selfia Wardani R, S.Pd	Guru Mapel
14	Pelfriede Anita Sihotang, S.Pd	Guru Mapel
15	Rahmat Noza, S.Pd	Guru Mapel
16	Rafiqah Sari, S.Pd	Guru Mapel
17	Aulia Ramadhona, S.Si	Guru Mapel
18	Hengki Indra, S.Pd	Guru Mapel
19	Alwis pamedana, S.Pd	Guru Mapel
20	Ade Julian, S.Pd	Guru Mapel
21	Elfis Hendra	Tendik
22	Hairida	Tendik
23	Selvi Darmayanti	Tendik
24	Ana Ramadani, S.Kep	Tendik
25	Melta Sari Rahma, S.Pd	Tendik
26	Yelfiora, S.Pd	Tendik
27	Ardian Miswanda	Penjaga Sekolah
28	Ridwan Syarif	Satpam Sekolah

## 4.2 Penyajian Data

### 4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional) Kelas X DI SMA PGRI PEKANBARU Tahun Ajaran 2020/2021

Menurut Sudjana (2010 : 28) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Hermawan (2013 : 9) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari hasil observasi penulis yang dilakukan pada tanggal 27 januari 2020 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dibutuhkan perangkat perangkat yang akan diterapkan disaat akan mengajar dikelas. Perangkat yang dimaksud disini adalah kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan penilaian(evaluasi) yang nanti akan digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran.

Namun pada saat ini pembelajaran tidak dapat dilaksanakan seperti halnya sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya wabah virus covid 19 yang membuat para peserta didik dan pengajar tidak dapat bertemu secara tatap muka dalam proses pembelajaran. Maka pada saat ini agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa berlangsung maka diadakanlah kegiatan pembelajaran jarak jauh

Menurut Hamzah (2014 : 34) pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa fisik, misalnya karna peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi instituti pendidikan. Pemisah dapat pula jarak nonfisik, yaitu berupa keadaan yang memaksa seorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan, namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut.

Pada proses pembelajaran seni budaya dengan materi music tradisional kelas x di SMA PGRI Pekanbaru pembelajaran pada semester ini dapat dikatakan kurang belangsung dengan baik dan juga sulit nya untuk guru mengambil nilai praktik siswa dikarnakan adanya pandemi covid pada saat ini yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan dirumah dengan menggunakan media smartphone yang lebih dikenal dengan daring atau dalam jaringan, hal ini menyebabkan kurang maksimalnya proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya ini dan proses pembelajaran menjadi sedikit terhambat.

#### **4.2.2 Kurikulum**

Menurut Sudjana (2010 : 1) kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *Curir* artinya pelari. Kara *Curere* artinya tempat berpacu. Curriculum diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat itu kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa/murid untuk mencapai ijazah. Rumusan kurikulum tersebut mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata pelajaran (subjek matter) yang harus

dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah. Itulah sebabnya kurikulum sering dipandang sebagai rencana pelajaran untuk siswa.

Menurut hasil observasi penulis yang dilaksanakan pada tanggal 27 januari 2020 kurikulum yang digunakan di SMA PGRI PEKANARU adalah kurikulum 2013 (K13) kurikulum 2013 ini sudah mulai digunakan sejak tahun 2016 dan digunakan oleh seluruh siswa mulai dari kelas x sampai dengan kelas xii

Hasil wawancara dengan ibuk Maridawati selaku guru seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru mengenai kurikulum :

“ Di SMA PGRI Pekanbaru ini menggunakan kurikulum 2013, namun pada saat sekarang ini yang sedang terjadinya wabah pandemic covid 19 maka kurikulum ini mengikuti konsep pembelajaran dengan menggunakan metode dalam jaringan atau daring yang telah disepakati oleh pihak sekolah”.

Struktur kurikulum merupakan perorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan demikian bunyi dari pasal 77B ayat (1) PP No. 32 Tahun 2013.

Muatan umum sebagaimana dimaksud terdiri atas muatan nasional untuk satuan pendidikan, dan muatan local untuk satuan pendidikan sesuai dengan potensi dan keunikan local bunyi dari pasal 77B ayat (1) PP No. 32 Tahun 2013 tersebut.

Struktur kurikulum SMA/SMK, atau bentuk lainnya yang sederajat terdiri dari muatan:

- a. Pendidikan agama
- b. Pendidikan kewarganegaraan



- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Inggris
- e. Matematika
- f. Ilmu pengetahuan alam
- g. Ilmu pengetahuan social
- h. Pendidikan jasmani dan olahraga
- i. Sejarah Indonesia
- j. Seni budaya
- k. Prakarya

Namun pada saat pandemi covid pada saat ini pemerintah memberikan kewenangan kepada pihak sekolah untuk menerapkan kurikulum mana yang akan digunakan selama pandemi ini berlangsung, hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan di tengah tengah wabah pendemi covi yang sedang berlangsung saat ini.

Melihat kondisi saat ini maka diberlakukanlah pembelajaran jarak jauh dan untuk sementara meniadakan kegiatan tatap muka dalam belajar mengajar.

#### **4.2.3 Silabus**

Menurut Mulyasa (2010 : 190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indicator penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Menurut kurikulum 2013 pengertian silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan dan alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk maridawatii selaku guru seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru tentang silabus yang digunakan

“Sebelum memulai pembelajaran, saya terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan menjadi pedoman saya dalam pelaksanaan pengajaran dan setelah itu saya mengikutinya dari awal sampai khir gunanya juga supaya apa yang saya ajarkan terarah dan tertuju semua dengan yang ada di silabus dan RPP tersebut”.

Berikut ini merupakan silabus yang digunakan oleh guru seni budaya di SMA PGRI Pekanbaru :

## SILABUS SENI BUDAYA

### Seni Musik

Satuan Pendidikan : SMAPGRI PEKANBARU

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan sumber bunyinya.</li> <li>• Ragam alat musik tradisional Indonesia berdasarkan cara memainkannya</li> <li>• Fungsi alat musik dalam karya musik tradisional</li> <li>• Teknik memainkan alat musik tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ragam alat musik dalam pertunjukan musik tradisional secara langsung, atau melalui media audio/audiovisual</li> <li>• Mengidentifikasi fungsi alat musik pada beberapa contoh karya musik tradisional</li> <li>• Menyajikan simpulan hasil pengamatan tentang jenis dan fungsi alat musik pada karya musik tradisional</li> <li>• Berlatih teknik memainkan salah satu alat musik tradisional.</li> <li>• Memainkan alat musik tradisional</li> </ul>
4.1 Memainkan alat musik tradisional		
3.2 Menga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat musik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi jenis alat musik</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
nalisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya	tradisional dalam seni ritual di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>Alat musik tradisional dalam seni hiburan di masyarakat</li> </ul>	tradisional dalam seni ritual di masyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi jenis alat musik tradisional dalam seni hiburan di masyarakat berdasarkan pengamatan langsung atau melalui media audio/audiovisual</li> <li>Mempresentasikan perbedaan musik dalam seni ritual dan seni hiburan di masyarakat.</li> </ul>
4.2 Mempresentasikan hasil analisis alat musik tradisional berdasarkan jenis dan fungsinya pada masyarakat pendukungnya		
3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertunjukan musik tradisional Indonesia.</li> <li>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</li> <li>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional</li> <li>Mengamati dan mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian</li> <li>Mengamati dan mengidentifikasi musik dalam teater tradisional</li> <li>Mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater)</li> <li>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</li> </ul>
4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional		
3.4 Memahami konsep,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep dalam pertunjukan musik tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji konsep dalam pertunjukan musik tradisional</li> <li>Mengkaji bentuk secara langsung</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
bentuk dan jenis pertunjukan musik tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk pertunjukan musik tradisional</li> <li>Jenis pertunjukan musik tradisional</li> <li>Deskripsi pertunjukan musik tradisional</li> </ul>	atau melalui media audiovisual <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji jenis pertunjukan musik tradisional secara langsung atau melalui media audiovisual</li> <li>Mendesripsikan hasil analisis pertunjukan musik tradisional berdasarkan konsep, bentuk dan jenis musik</li> </ul>
4.4 Membuat tulisan hasil analisis pertunjukan musik tradisional		

#### 4.2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan ataupun lebih. RPP berkembang dari silabus untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil dari observasi penulis tanggal 25 mei 2021, pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA PGRI berpedoman kepada buku kurikulum 2013. Sedangkan dalam kondisi saat ini pembelajaran seni budaya tetap berpedoman pada kurikulum 2013, namun lebih dikembangkan lagi dalam bentuk silabus dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran pada saat pandemi seperti ini rencana pelaksanaan pembelajaran lebih berpedoman kepada metode pembelajaran daring yang terbagi menjadi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan penutup.

Hasil wawancara dengan ibuk Maridawati tentang RPP yang digunakan dalam mengajar selama masa pandemic covid 19 ini.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada saat covid ini, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini lebih berpedoman kepada sistem pembelajaran daring. Pada pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 ini merupakan implement dari RPP meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan penutup”.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA SMA PGRI PEKANBARU  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Musik)  
 Kelas/Semester : X/ Genap  
 Materi Pokok : Pertunjukan musik tradisional  
 Alokasi Waktu : 5 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami dan mengapresiasi pertunjukan musik tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional</li> <li>• Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian</li> <li>• Mengidentifikasi musik dalam teater tradisional</li> </ul>
4.3 Menampilkan pertunjukan musik tradisional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater)</li> <li>• Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>• Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</li> </ul>

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional
- Mengidentifikasi pertunjukan musik tradisional untuk mengiringi tarian
- Mengidentifikasi musik dalam teater tradisional
- Mempresentasikan kesimpulan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan (musik, tari dan teater)
- Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater

**D. Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater Materi Pembelajaran**

- Pertunjukan musik tradisional Indonesia.
- Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.
- Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.

**E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

**F. Media Pembelajaran**

**Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

**G. Sumber Belajar**

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>1. Pertemuan Ke-1 (2 x 45 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :</li> </ul>

<p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b></p>	
<p><b>Sintak Model Pembelajaran</b></p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u><b>KEGIATAN LITERASI</b></u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pertunjukan musik tradisional Indonesia</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pertunjukan musik tradisional Indonesia</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></p>



	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>          Mengamati dengan seksama materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mendiskusikan</b>          Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia</li> <li>→ <b>Mengumpulkan informasi</b>          Mencatat semua informasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>→ <b>Mempresentasikan ulang</b>          Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pertunjukan musik tradisional Indonesia sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :  <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan,</p>

	<p>menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p>

	<p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang baru dilakukan.</li> <li>● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang baru diselesaikan.</li> <li>● Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia</li> <li>● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> <li>● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
<p><b>2. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul>	

<p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b></p>	
<p><b>Sintak Model Pembelajaran</b></p>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. sesuai dengan pemahamannya.</p>

	<p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p>

	<p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p align="center"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. yang baru diselesaikan.</li> <li>• Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian.</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi tarian. kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
<p><b>3. Pertemuan Ke-3 (2 x 45 Menit)</b></p>	
<p align="center"><b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Guru :</b> <b>Orientasi</b></p>	

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : *Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 60 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p style="color: blue; text-decoration: underline;"><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p>



	<p>Pemberian materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>

	<p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :  <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :  <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p>

	<p style="text-align: center;"><i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang akan selesai dipelajari</li> <li>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pertunjukan musik</li> </ul>	

<p>tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. yang baru diselesaikan.</li> <li>● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater.</li> <li>● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> <li>● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pertunjukan musik tradisional Indonesia yang mengiringi teater. kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>
--

<b>4. Pertemuan Ke-4 (2 x 45 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/pemberian)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan</p>

rangsangan)	<p>musik/tari/teater dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>→ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater oleh guru.</li> <li>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></li> </ul> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></li> </ul>

	<p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p>

Verification (pembuktian)	<p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>

**Catatan : Selama pembelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Berkreasi musik tradisional untuk pertunjukan musik/tari/teater kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**5. Pertemuan Ke-5 (2 x 45 Menit)**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

**Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

**Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-



langkah pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

<p>data)</p>	<p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p> <p>Mengamati dengan seksama materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p style="padding-left: 40px;"><i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Mengolah informasi dari materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <b>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</b></li> </ul> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</i></li> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> </ul>

	→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<b>Catatan : Selama pembelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<b>Peserta didik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater yang baru diselesaikan.</li> <li>• Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <b>Guru :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Menampilkan kreasi musik dalam pertunjukan musik/tari/teater kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Sikap

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2		...	...	...	...	...	...	

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

##### 1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

##### 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

**- Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**- Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				

3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

**Catatan :**

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

**2. Pengetahuan**

- Tertulis Pilihan Ganda
- Tertulis Uraian  
Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan  
Membaca mengenai pengertian nilai mutlak, ekspresi ekspresi, penyelesaian, dan masalah nyata yang terkait dengan persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak.  
Tugas Rumah
  - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  - b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
  - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

**3. Keterampilan**

- Penilaian Unjuk Kerja  
Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.
- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio  
Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS  
(Bentuk Uraian)**

**Soal Tes Uraian**

1. .
2. .
3. .
4. .
5. .

**Kunci Jawaban Soal Uraian dan Pedoman Penskoran**

Alternatif	Penyelesaian	Skor
------------	--------------	------

<b>jawaban</b>		
<b>1</b>		<b>2</b>
<b>2</b>		<b>2</b>
<b>3</b>		<b>2</b>
<b>4</b>		<b>2</b>
<b>5</b>		<b>2</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{5} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Uraian		
Topik : .....		
Indikator : .....		
Soal : .....		
a. ....		
b. ....		
Jawaban : .....		
a. ....		
b. ....		
Pedoman Penskoran		
No	Jawaban	Skor
a.		
b.		
Skor maksimal		

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN -TERTULIS  
(Pilihan Ganda)**

**Pilih Satu Jawaban yang paling tepat !**

1.
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.
  - e.
  - dst.

**Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran**

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1		1
2		1
3		1
4		1
....		1
20		1
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 10$$

Penilaian Pengetahuan - Tes Tulis Pilihan Ganda	
Topik	: .....

Indikator : .....
Soal : .....
Jawaban :
a. ....
b. ....
c. ....
d. ....
e. ....

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS)- TES TERTULIS**

NO	NAMA	PILIHAN GANDA															ESSAY					SKOR		NILAI											
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	01	02		03	04	05	P	E						
1																																			
2																																			

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN  
Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan**

KELAS : .....

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan																	
		Pengungkapan gagasan yang orisinil		Keberanan Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya											
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak										
1																			
2																			

**Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah	
	Pengungkapan gagasan yang orisinil		Keberanan konsep		Ketepatan penggunaan istilah			
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Fitria								
Gina								
....								

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN  
PENILAIAN PENUGASAN**

Penilaian Pengetahuan – Penugasan	
Mengidentifikasi .....	
Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerja .....secara tertulis dengan berbagai media.	
Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja .....	



Langkah Tugas :

1. Lakukan observasi ke pasar atau tempat lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai .....
2. Datalah yang kamu dapatkan dalam bentuk tabel yang berisi ....., .....
3. Diskusikan hasil observasi yang kamu lakukan bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan berikut:
  - a. Jenis ..... apa yang paling banyak kamu temukan dipasaran?
  - b. Bagaimana yang terjadi?
  - c. Keuntungan apa yang diperoleh dalam kehidupan?
4. Tuliskan hasil kegiatannmu dalam bentuk laporan dan dikumpulkan serta dipresentasikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip <b>bidang studi</b>										
2	Ketepatan memilih bahan										
3	Kreativitas										
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas										
5	Kerapihan hasil										
	Jumlah skor										

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik, 25 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$$

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA**

Pekerjaan :

- .....
- .....
- .....
- .....

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar, sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungan dengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat diterima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. <b>Ciri-ciri:</b> Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan bahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. <b>Ciri-ciri:</b> Semua jawaban salah, atau

Tingkat	Kriteria
	Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS : .....

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1.							
2.							
3.							

Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik					
Topik	:	.....			
KI	:	.....			
KD	:	.....			
Indikator	:	.....			
No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					
2					
....					
....					
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik		
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.		
		20	Ada 2 aspek yang tersedia		
		10	Ada 1 aspek yang tersedia		
2	Pelaksanaan Percobaan	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula		
		20	Ada 3 aspek yang tersedia		
		10	Ada 2 aspek yang tersedia		

### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

Proyek :

- .....
- .....

- .....
- .....
- .....

**Orientasi Masalah:**

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke ..... yang ada di .....mu. Ambil alat ..... yang digunakan untuk ..... terhadap ..... antara ..... terhadap ..... yang berada di ....., lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan ..... yang ..... antara ..... dengan ..... tersebut!

**Langkah-langkah Pengerjaan:**

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait .....
3. Cari data ..... dengan ..... tersebut
4. Bandingkan untuk mencari ..... umum jumlah .....per tahun
5. Lakukan prediksi ..... dengan ..... tersebut
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat ..... minggu setelah tugas ini diberikan

**Rubrik Penilaian Proyek:**

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	4
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak</li> </ul>	2

Kriteria	Skor
terdapat pengembangan hasil pada masalah lain	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama kelompok baik</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban tidak benar</li> <li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat</li> <li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain</li> <li>• Kerjasama kelompok kurang baik</li> </ul>	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek			
Mata Pelajaran	: .....	Guru Pembimbing	: .....
Nama Proyek	: .....	Nama	: .....
Alokasi Waktu	: .....	Kelas	: .....
No	Aspek	Skor (0 – 100)	
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat		
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan		
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi		
<b>Total Skor</b>			

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk : .....  
 Nama Peserta Didik : .....

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna				

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
	d. Pewangi				
	e. ....				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN PORTOFOLIO**

**Tugas**

- .....
- .....
- .....
- .....

**Rubrik Penilaian**

Nama siswa : .....

Kelas : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:** 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup, 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk			
Mata Pelajaran	: .....	Nama Peserta Didik	: .....
Nama Produk	: .....	Kelas	: .....
Alokasi Waktu	: .....		
No	Aspek	Skor (0 – 100)	
1	Tahap Perencanaan Bahan		
2	Tahap Proses Pembuatan :		
	a. Persiapan alat dan bahan		
	b. Teknik Pengolahan		
	c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)		

3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi	
<b>Total Skor</b>		

**Penilaian Keterampilan – Portofolio**

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Peminatan : .....

Tahun Ajaran : 2015/2016

Judul portofolio : Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum

Tujuan : Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah

Ruang lingkup :  
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1

Uraian tugas portofolio

1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas

**Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktikum**

Mata Pelajaran : .....

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Laporan

Nama Peserta didik : .....

Kelas : .....

No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1	....	....					
2	Menyusun laporan perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						
4	....	....					

**Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum**

No	Komponen	Skor
1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tatabahasa	Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan

		Skor 15 jika tatabahasa laporan kuang sesuai aturan Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan
Keterangan: Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100 Nilai portofolio = $Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$		

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

<b>Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)</b>
JUDUL ..... ..... ..... ..... ..... ..... ..... .....

**4. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

**5. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Pekanbaru, ... Juli 2017.

Mengetahui  
 Kepala Sekolah SMA PGRI Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

Dra. KARNIDA  
 NIP 195904161985032001

MARIDAWATI, S.Pd

Catatan Kepala Sekolah

.....  
 .....  
 .....

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum memasuki ruang belajar guru menyampaikan informasi berhubungan dengan peraturan dan tata tertib yang ada disekolah.
2. Memberi salam, doa, absensi
3. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
4. Guru menerangkan KD yang harus dicapai oleh masing masing peserta didik

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi kepada peserta didik tentang pertunjukan musik tradisional.
2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku atau materi yang telah diberikan.



Gambar 1: Guru seni budaya sedang menerangkan materi pelajaran  
Dokumentasi Bayu Putra Harnanta 2021



c. Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi pada hari ini
2. Mengulang materi yang telah disampaikan
3. Doa dan salam

Dalam pertemuan pertama ini ibuk Maridawati selaku guru seni budaya memperkenalkan diri kepada siswa dan juga siswa diminta untuk mengenalkan dirinya masing masing dan juga memberitahukan tentang tata tertib yang harus di patuhi di sma dan juga tata tertib yang harus di lakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lalu guru menerangkan materi apa saja yang akan diajarkan selama semester genap ini yaitu tentang pembelajaran seni budaya lebih tepatnya pembelajaran music tradisional. Setelah guru menerangkan sedikit gambaran materi apa yang akan diajarkan guru menutup pelajaran hari itu dengan menyuruh ketua kelas untuk memimpin membaca doa dan memberikan salam kepada guru.

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

1. Sebelum memasuki ruang belajar guru menyampaikan informasi berhubungan dengan peraturan dan tata tertib yang ada disekolah.
2. Memberi salam, doa, absensi
3. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
4. Guru menyampaikan tentang pentingnya menjaga kebersihan pada saat sekarang ini

5. Guru menerangkan KD yang harus dicapai oleh masing masing peserta didik

b. Kegiatan Inti

1. Guru mulai menerangkan tentang pertunjukan music tradisional
2. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca materi yang telah disediakan
3. Guru menyuruh siswa meringkas materi yang dianggap penting



Gambar 2 : Peserta didik sedang memperhatikan penjelasan guru tentang musik tradisional

Dokumentasi Bayu Putra Harnanta 2021

c. Kegiatan Penutup

1. Kesimpulan dari pembelajaran pada hari ini
2. Mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya
3. Membaca doa dan salam

Dalam pertemuan kedua kali ini sebelum memulai pelajaran ibuk Maridawati menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, selanjutnya ibuk maridawati melakukan absen kepada siswa yang hadir pada hari ini. Pada pertemuan kedua kali ini ibuk maridawati menjelaskan secara singkat tentang pengetahuan dari musik tradisional itu apa. Setelahnya ibuk maridawati menyuruh peserta didik untuk membuat catatan atau ringkasan dari materi hari ini

### Pertemuan 3

#### a. Kegiatan Awal

1. Sebelum memasuki ruang belajar guru menyampaikan informasi berhubungan dengan peraturan dan tata tertib yang ada disekolah
2. Memberi salam, doa, absensi
3. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran
4. Guru menyampaikan tentang pentingnya menjaga kebersihan pada saat sekarang ini
5. Guru memeriksa kelengkapan atribut siswa

#### b. Kegiatan Inti

1. Guru mengidentifikasi tentang music tradisional
2. Guru menyuruh siswa untuk meringkas materi pada hari ini
3. Guru menunjukan contoh music tradisional melalui video



Gambar 3 : Guru sedang mengidentifikasi tentang musik tradisional

Dokumentasi Bayu Putra Harnanta 2021

#### c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah disampaikan sebelumnya

2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah
3. Membaca doa dan memberikan salam

Dalam pertemuan ketiga ini sebelum memulai pelajaran ibuk maridawati mengingatkan tentang menjaga kebersihan dan juga tidak lupa untuk memakai masker selama mengikuti pelajaran di sekolah, hal ini dikarenakan sedang meningkatnya kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia. Setelah itu ibuk maridawati melakukan absen kepada siswa yang datang pada hari ini, setelah absen ibuk maridawati mengulang sedikit materi yang telah diajarkan minggu kemarin lalu masuk pada materi belajar pada hari ini yaitu tentang mengidentifikasi musik tradisional dan mengenal lebih dekat apa yang dimaksud dengan musik tradisional itu. Setelah pembelajaran berakhir buk maridawati menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang meninggalkan ruangan kelas.

#### Pertemuan 4

##### a. Kegiatan Awal

1. Guru memberikan salam, doa, dan absensi
2. Guru menyampaikan untuk menjaga kebersihan dan jangan lupa memakai masker
3. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada hari ini

##### b. Kegiatan Inti

1. Guru menerangkan tentang music tradisional dalam mengiringi tarian tradisional
2. Guru memberikan contoh berupa video kepada siswa

3. Guru memberikan tugas untuk mencari music tradisional yang digunakan untuk mengiringi tarian



Gambar 4 : Guru sedang menjelaskan materi melalui aplikasi zoom melalui laptop  
Dokumentasi Bayu Putra Harnanta 2021

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan selanjutnya
2. Guru menyuruh ketua kelas memimpin doa dan memberikan salam

Dalam pertemuan keempat kali ini kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya dan dilaksanakan dirumah dengan menggunakan aplikasi zoom yang dapat di akses melalui smartphone dan bisa juga dengan laptop masing masing dikarenakan makin maraknya kasus covid 19 yang terjadi di pekanbaru saat ini, sebelum memulai pelajaran ibuk maridawati mengingatkan tentang menjaga kebersihan dan juga tidak lupa untuk memakai masker jika ingin keluar rumah, hal ini dikarenakan sedang meningkatnya kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia. Setelah itu ibuk maridawarti melakukan absen kepada siswa yang datang pada hari ini, setelah absen ibuk maridawati mengulang sedikit materi yang telah diajarkan minggu kemarin lalu masuk pada materi belajar pada

hari ini yaitu tentang musik tradisional dalam mengiringi sebuah tarian, dalam pembelajaran kali ini ibu Maridawati memberikan contoh berupa video untuk ditunjukkan kepada para peserta didik dikarenakan tidak dimungkinkannya untuk mempraktekkannya secara langsung. Setelah pembelajaran berakhir ibu Maridawati menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang meninggalkan ruangan kelas.

#### Pertemuan 5

##### a. Kegiatan Awal

1. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa
2. Guru melakukan absen kepada siswa
3. Guru menyampaikan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan jangan lupa menggunakan masker
4. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan hari ini

##### b. Kegiatan Inti

1. Guru mempresentasikan tentang perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan
2. Guru memberikan soal yang harus diselesaikan siswa



Gambar 5 : Proses pembelajaran seni budaya melalui zoom dilaptop  
Dokumentasi Bayu Putra Harnanta 2021

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan hari ini
2. Guru menyampaikan materi yang kan diajarkan pada pertemuan selanjutnya
3. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa dan memberikan salam

Pada pertemuan kelima kali ini kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom yang dapat di akses melalui smartphone dan bisa juga dengan laptop masing masing dikarenakan masih maraknya kasus covid 19 yang terjadi di pekanbaru saat ini, sebelum memulai pelajaran ibuk maridawati mengingatkan tentang menjaga kebersihan dan juga tidak lupa untuk memakai masker jika ingin keluar rumah, hal ini dikarenakan sedang meningkatnya kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia. Setelah itu ibuk maridawati melakukan absen kepada siswa yang datang pada hari ini, setelah absen ibuk maridawati mengulang sedikit materi yang telah diajarkan minggu kemarin lalu masuk pada materi belajar pada hari ini yaitu tentang menjelaskan perbedaan musik tradisional dalam ragam pertunjukan, dalam pembelajaran kali ini ibuk maridawati memberikan contoh berupa video untuk ditunjukan kepada para peserta didik untuk lebih memudahkan guru dalam mengerangkan materi kali ini dan juga diharapkan peserta didik lebih memahami jika dijelaskan melau video. Setelah pembelajaran berakhir buk maridawati menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang meninggalkan room meeting zoom.

## Pertemuan 6

### a. Kegiatan Awal

1. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa
2. Guru melakukan absen kepada siswa
3. Guru menyampaikan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan juga jangan lupa memakai masker

### b. Kegiatan Inti

1. Guru menyuruh siswa untuk memahami musik tradisional yang ada di video yang telah diberikan sebelumnya
2. Guru memberikan contoh video tentang music tradisional
3. Guru membagi kelompok para siswa
4. Masing masing kelompok disuruh mencari music tradisional yang ada di Indonesia



Gambar 6 : Guru memberikan materi musik tradisional melalui zoom  
Dokumentasi Bayu Putra Harnanta 2021

### c. Kegiatan Penutup

1. guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan di sampaikan pada pertemuan selanjutnya



2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa dan memberikan salam

Dalam pertemuan keenam kali ini kegiatan pembelajaran masih belum dapat dilaksanakan seperti biasanya dan dilaksanakan dirumah dengan menggunakan aplikasi zoom yang dapat di akses melalui smartphone para peserta didik hal ini dikarenakan makin banyaknya kasus positif covid 19 yang terjadi dipekanbaru dan dengan melalui zoom ini kegiatan pembelajaran tetap masih dapat dilaksanakan, lalu ibuk maridawati memasuki aplikasi zoom, sebelum memulai pelajaran ibuk maridawati mengingatkan tentang menjaga kebersihan dan juga tidak lupa untuk memakai masker jika ingin keluar rumah. Setelah itu ibuk maridawati melakukan absen kepada siswa yang datang pada hari ini, setelah absen ibuk maridawati mengulang sedikit materi yang telah diajarkan minggu kemarin lalu masuk pada materi kali ini yaitu peserta didik diminta untuk memahami musik tradisional yang ada di video yang telah diberikan sebelumnya, dan menyimpulkan apa yang di pahami dari video tersebut dalam pembelajaran kali ini ibuk maridawati mengirim kembali video minggu lalu agar peserta didik sekali lagi dapat memahami tentang musik tradisional tersebut. Setelahnya ibuk maridawati menjelaskan secara mendetail tentang musik tradisional. Setelah pembelajaran selesai buk maridawati menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pulang meninggalkan aplikasi zoom.

#### **1.2.5 Sarana dan Prasarana**

Menurut E.Mulyasa (2002) sarana pendidikan adalah peralatan dan perengkapan yang langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan,

khususnya proses belajar mengajar, seperti bangunan, lapangan, ruang kelas, kursi, meja, serta alat alat dalam media pengajaran. Sarana adalah semua keperluan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.

Adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan di SMA PGRI Pekanbaru untuk menunjang proses belajar dan mengajar yakni .

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	13	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kantor	4	Baik
4	Ruang Guru	2	Baik
5	Ruang Laboratorium IPA	3	Baik
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Siap digunakan
7	Ruang Laboratorium Komputer	2	Baik
8	Koperasi	1	Baik
9	Ruang Ibadah/Masjid	1	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	BK, Pramuka, kesenian	1	Baik
13	WC	8	Baik

Hasil wawancara dengan ibuk Maridawti S.Pd selaku guru seni budaya tentang sarana dan prasarana

“Sarana dan prasarana yang digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu ruangan kelas yang memadai dan juga alat alat tulis. Selain itu saya juga menggunakan laptop atau handphone sebagai media pembelajaran dan mengirimkan materi atau video kepada siswa dikarnakan pembelajaran juga dilakukan dengan cara daring atau dalam jaringan dikarnakan tidak dibolehkannya

sekolah dengan tatap muka, pada kali ini saya menggunakan aplikasi zoom dan juga whatsapp untuk tetap bisa melaksanakan proses belajar mengajar agar peserta didik tidak jauh dalam tertinggal materi pelajaran”.

### 1.2.6 Metode

Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Namun pada masa pandemic pada saat ini metode pembelajaran yang digunakan saat ini yang paling tepat adalah dengan metode daring atau dalam jaringan. Hal ini dikarenakan tidak diperbolehkan untuk bertemu secara tatap muka dan berkumpul dalam satu ruangan dengan waktu yang lama. Hal ini lah yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi terhambat, maka dari itu agar kegiatan pembelajaran dapat terus dilaksanakan maka metode yang digunakan harus sesuai dengan kondisi pada saat ini dan metode yang paling tepat digunakan adalah metode daring(dalam jaringan)/ E-learning.

E-learning menurut Daryanto (2010 : 168) adalah system pembelajaran yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik. Pengertian tersebut memusatkan pengertian e-learning pada system pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan media elektronik.

Menurut Rusman (2012 : 293) e-learning merupakan segala aktifitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui e-learning pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung kepada guru/instruktur

tetapi diperoleh melalui media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, tape video, atau audio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROM.

Adapun jenis jenis e-learning terbagi menjadi tiga model umum sebagai berikut:

1. Model Adjunct

Model Adjunct adalah model pembelajaran tatap muka didalam kelas dimana media elektronik hanya dijadikan sebagai penunjang pembelajaran. Model ini juga dikenal sebagai model tradisional plus dimana model pembelajaran konvensional dengan media elektronik sebagai pendukung pembelajaran.

Media elektronik hanya dijadikan optional ketika sumber belajar tidak bias diadakan. Sebagai contoh penggunaan program simulasi labolatorium elektronik pada percobaan ledakan ikatan kimia karna terlalu berbahaya.

2. Model Blended Learning

Model *Blended Learning* adalah metode campuran dimana pembelajaran dilakukan dengan dua metode yakni tatap muka didalam kelas kemudian dipadukan dengan pembelajaran dalam jaringan. Metode ini pada umumnya terbagi atas dua jenis yakni tipe Konstruksi Konfirmasi dan tipe Konfirmasi Konstruksi.

Model konstruksi konfirmasi dilakukan dengan cara konstruksi pengetahuan dilakukan di dalam kelas dengan sumber pengetahuan didominasi oleh pendidik, konfirmasi dilakukan diluar kelas dengan metode daring. Metode

ini banyak digunakan untuk materi yang gemuk dan banyak membutuhkan keterampilan khusus. Seperti pelatihan yang membutuhkan laboratorium seperti pada kelas kesehatan dan kedokteran, kelas elektronik dan sejenisnya.

Model kedua adalah model konfirmasi konstruksi. Model ini mengarahkan peserta didik untuk membangun pengetahuan diluar kelas kemudian melakukan konfirmasi pengetahuan didalam kelas. Tujuan dari konfirmasi ini untuk memastikan proses pembelajaran dilakukan dengan benar diluar kelas dan dari sumber sumber yang valid. Peserta didik dianggap belum memiliki pengetahuan yang cukup baik untuk melakukan konfirmasi sumber belajar.

### 3. Model Fully Online

Model selanjutnya adalah *Fully Online* atau model daring penuh dimana pembelajaran dilakukan secara penuh. Dalam model ini instruktur atau guru dan peserta didik tidak saling bertemu dan tetap berada di tempat masing masing, hal ini juga membuat model ini disebut sebagai *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring atau e-learning yaitu

Menurut Sudjana (2005 : 253) kelebihan e-learning adalah memberikan fleksibilitas, interaktivitas, kecepatan, visualisasi melalui berbagai kelebihan dari masing masing media. Menurut L. Tjokro (2009 : 187) e-learning memiliki banyak kelebihan yaitu :

- 1) Lebih mudah untuk diserap
- 2) Jauh lebih efektif didalam biaya
- 3) Jauh lebih ringkas

- 4) Tersedia dalam 24 jam per hari

Dan adapun kekurangan e-learning menurut Nursalam (2008 : 140) antara lain sebagai berikut:

- 1) Kurangnya suatu interaksi antara pengajar serta pelajar atau juga antara pelajar itu sendiri.
- 2) Kecenderungan tersebut dapat mengabaikan aspek akademik atau juga aspek social dan juga sebaliknya.
- 3) Proses belajar mengajar cenderung kearah suatu pelatihan diri pada pendidikan itu sendiri.
- 4) Kurangnya sumber daya manusia yang mengerti internet.
- 5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

Adapun metode yang digunakan di SMA PGRI Pekanbaru selama masa pandemic covid pada saat ini adalah dengan menggunakan metode Blended Learning yaitu metode mengajar campuran dimana dalam pembelajaran dilakukan dengan dua metode yakni metode tatap muka yang dilaksanakan di dalam kelas dan juga menggunakan metode dalam jaringan atau daring yang dimana dalam metode daring ini menggunakan handphone dan bias juga laptop.

Hasil wawancara dengan ibuk Maridawati S.Pd tentang metode yang digunakan dalam mengajar seni budaya pada saat ini

” Metode yang saya gunakan dalam mengajar seni budya kali ini adalah model blended learning yaitu metode mengajar dengan dua metode atau cara yaitu secara tatap muka atau langsung bertemu dengan peserta didik dan yang kedua yaitu metode dalam jaringan atau daring yang dimana peserta didik dan guru tidak ada dalam satu ruangan untuk melaksanakan pembelajaran, dalam metode daring ini saya menggunakan smartphone dan juga laptop sebagai sarana pengajaran.”

#### 4.2.7 Evaluasi

Menurut suryosubroto (2009:148) Evaluasi ini perlu dilakukan sebab untuk melihat sejauh manakah bahan yang diberikan kepada peserta didik dengan metode tertentu dan sarana yang telah ada dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Tegasnya penilaian atau evaluasi ini merupakan barometer untuk mengukur tercapainya proses interaksi.

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang ditetapkan. Tujuan penilaian pembelajaran adalah mengetahui sampai manakah siswa mencapai tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut. Cara mengevaluasi penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran didasari dari hasil pengamatan langsung oleh pembimbing yang dinyatakan secara kualitatif yang ditulis dengan kualitatif: Amat baik (A), Baik(B), Cukup(C), dan Kurang(D).

Dalam memberikan penilaian, biasanya guru akan melihat dari aspek penilaian yaitu wiraga, wirasa dan wirama. Tapi pada saat pandemi covid seperti ini, guru hanya memberikan penilaian melalui tugas-tugas yang diberikan. Karena tidak maksimalnya pertemuan tatap muka. Pada saat masa pandemi Covid ini dalam menilai keterampilan menari siswa guru mengalami kesulitan, karna tidak bisanya dilakukan pengambilan nilai melalui praktek pelaksanaan musik tradisional, maka penilaian kali ini diambil dari jumlah absen dan memberikan tugas tugas kepada para peserta didik.

Hasil wawancara dengan ibuk Maridawati S.Pd tentang evaluasi

“ Pada evaluasi kali ini saya sedikit mengalami kesulitan dikarnakan adanya pandemi covid 19 ini, yang dimana pembelajaran harus dilaksanakan dengan dua metode yaitu tatap muka dan dalam jaringan dan dikarnakan pembelajaran dilakukan secara daring proses pengambilan nilai praktek tidak bisa dilaksanakan

seperti sebelumnya, hal inilah yang menjadi kesulitan saya dalam memberikan penilaian dan juga dalam mengolah nilainya”.

## 1. Penilaian Hasil Pembelajaran

### a. Sikap

#### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2		...	...	...	...	...	...	

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai



**b. Pengetahuan**

- Tertulis Pilihan Ganda
- Tertulis Uraian

Tes tertulis bentuk uraian mengenai penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak, dan penerapannya dalam penyelesaian masalah nyata yang sederhana

- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
- Penugasan

Membaca mengenai pengertian nilai mutlak, ekspresi, penyelesaian, dan masalah nyata yang terkait dengan persamaan dan pertidaksamaan linier dalam tanda mutlak.

Tugas Rumah

1. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
2. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
3. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

**c. Keterampilan**

- Penilaian Unjuk Kerja

Mengerjakan latihan soal-soal terkait materi yang diajarkan.

- Penilaian Proyek
- Penilaian Produk
- Penilaian Portofolio

Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang sudah diselesaikan, kemudian membuat refleksi diri.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional) Kelas X Di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah teknik observasi non partisipan karna peneliti tidak terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA PGRI Pekanbaru tetapi peneliti melihat secara langsung proses dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengajar seni budaya di SMA PGRI tersebut yang pada saat ini dilakukan dengan cara daring atau dalam jaringan dengan media laptop dan bisa juga dengan menggunakan smartphone atau ponsel. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah dengan caramewawancarai seorang guru yang bertugas sebagai guru pembina mata pelajaran seni budaya kelas x di SMA PGRI Pekanbaru dan beberapa orang siswa kelas X yang mempelajari tentang seni budaya tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sejak tanggal 27 Januari 2021 pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Pertunjukan Musik Tradisional) Kelas X Di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya ini guru berpedoman pada kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dan penilaian/evaluasi. Namun pada saat ini metode pembelajaran sedikit berbeda dari tahun tahun sebelumnya karna menggunakan pembelajaran jarak jauh atau dalam

jaringan (Daring) hal ini dikarenakan sedang terjadinya wabah virus covid yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan secara tidak langsung dan hasil belajar menjadi kurang maksimal dan guru pun menjadi sulit dalam memberikan penilaian dikarenakan proses pengambilan nilai praktek tidak dapat dilaksanakan seperti sebelumnya .

### **5.2 Hambatan**

Pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan beberapa hambatan, yaitu peneliti terhambat dengan adanya wabah virus covid yang menyebabkan keterlambatan dalam pengerjaan penelitian ini dikarenakan peraturan dari pemerintah yang memberikan libur kepada para siswa sehingga peneliti menjadi terhambat dalam melakukan wawancara dengan siswa yang ada di sma tersebut. Hambatan kedua yang penulis dapatkan adalah sulitnya mencari referensi skripsi atau jurnal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid pada saat ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran dari peneliti yang mudah mudahan bermanfaat bagi Sma PGRI Pekanbaru yaitu

- a. Untuk siswa, hendaknya untuk lebih meningkatkan minat belajar dan lebih serius lagi dalam belajar agar nanti mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- b. Untuk guru, hendaknya guru menggunakan metode mengajar yang lebih menarik minat para siswa dan membangkitkan minat belajar siswa, dan juga untuk dapat membawa alat peraga untuk siswa agar siswa lebih tertarik untuk belajar

- c. Untuk sekolah, hendaknya menyediakan fasilitas, sarana prasarana yang berhubungan dengan mata pelajaran seni budaya yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar dikelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Piet Sahertian.2008.*Konsep Dasar dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dekdikbud.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas.2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah. 2014. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatid Dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan. 2011. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: GP Press.
- L, Tjokro. 2009. *Presentasi Yang Mencekam*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Kemendikbud. 2003.*Permendikbud No 65 Tahun 2013Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kerlinger. 2002. *Asas Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Kosasih, E. 2014..*Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Trama Widya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nana, Sudjana. 2010. *Dasar Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Nuri melki. 2016. *Pengajaran Seni Budaya (Ansambel Sejenis/ Recorder) Pada Siswa Kelas VIII di MTSN Padang Mutung Kabupaten Kampar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.
- Purba, Mauly. 2007. *Musik Tradisional Masyarakat Sumatra Utara*. Medan.
- Rahmat A Ghani. 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2012. *Model Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedyawati. 1992. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Septiani Mutia. 2016. *Pengajaran Seni Budaya (Seni Musik Tradisional) di Kelas X Akuntansi SMA Saintika Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thoyibi, M. 2008. *Model Pembelajaran Berkehidupan Bersama Lintas Etnik dan Agama*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 9 No. 1, Februari 2008

Tiara Sani. 2017. *Pembelajaran Seni Budaya (Memainkan Alat Musik Pianika ) di Kelas V SDN Telaga Sam Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.

Tumbijo. 1977. *Minang Kabau Dalam Seputar Seni Tradisional*. Padang : SMSRN

Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wan Annisa Permatasari.2017.*Pelaksanaan Pengajaran Metode Sainifik Pada Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono di Kelas VII SMP Negri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017*.Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.

Wulansari. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) di Kelas XI IPA 2 SMA 1 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR PEKANBARU.